



Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil (UMK)

Nora Lismarisa ¹, Nur Wening ^{2*}, Sujoko ³

¹Program Magister Manajemen Universitas Teknologi Yogyakarta

^{2,3}Program Pascasarjana Universitas Teknologi Yogyakarta

Alamat: Universitas Teknologi Yogyakarta, Jalan Siliwangi, Ringoad Jombor, Sleman, DIY

email: noralismarisa@gmail.com¹, weninguty@gmail.com², sujokod3@gmail.com³

Abstract. *This study is motivated by the phenomenon that many micro and small business actors are trapped in easy online loans but pay high interest. In addition, in the business they own, product pricing is oriented towards general conditions so that labor costs are rarely taken into account. As a result, they often make mistakes in measuring business productivity which ultimately leads to business decline. The problems that are often faced are more in financial management due to low financial literacy, lack of experience in finance and lifestyle. This study aims to test and analyze the influence of financial literacy, financial experience and lifestyle on the financial management behavior of MSE's actors. Data were obtained from questionnaires to 100 respondents which were processed using multiple linear regression analysis. The results of the study stated that financial literacy, financial experience have a positive and significant effect on financial management behavior while lifestyle does not have a significant effect on financial management behavior.*

Keywords: *financial literacy; financial experience; lifestyle; financial management behavior.*

Abstrak. Penelitian ini didasarkan pada fenomena bahwa banyak pelaku usaha mikro kecil terjerat pinjaman uang ke pinjaman online yang mudah namun membayar bunga yang tinggi. Selain itu, dalam usaha yang dimiliki penentuan harga produk berorientasi pada kondisi umum sehingga biaya tenaga kerja jarang diperhitungkan. Akibatnya mereka sering mengalami kesalahan dalam mengukur produktivitas usaha yang akhirnya bermuara penurunan usaha. Masalah yang sering dihadapi lebih pada pengelolaan keuangan akibat dari rendahnya literasi keuangan, kurangnya pengalaman dalam keuangan serta gaya hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengalaman keuangan serta gaya hidup pada perilaku mengelola keuangan pelaku UKM. Data diperoleh dari kuesioner pada 100 responden yang diolah menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan, pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku mengelola keuangan sedangkan gaya hidup tidak signifikan berpengaruh pada perilaku mengelola keuangan..

Kata kunci: *financial literacy; financial experience; lifestyle; financial management behavior.*

1. LATAR BELAKANG

Masih adanya fenomena pemilik UMK tidak memiliki pandangan dan pengetahuan yang luas tentang keuangan, sehingga kurang berorientasi jangka panjang (Gunaedi & Kistyanto, 2018). Selain itu dalam penentuan harga produk sering hanya berorientasi pada kondisi umum sehingga biaya tenaga kerja jarang diperhitungkan, kondisi ini menjadi sebab kesalahan dalam mengukur produktivitas usaha yang bermuara pada kinerja usaha (Yusni, *et*

al, 2009). Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UMK antara lain mengenai pengelolaan keuangan [1] dan permodalan [2]. Beberapa masalah tersebut apabila tidak ditangani maka akan berdampak pada kinerja UMK. Perilaku mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Di sisi lain, salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh para pelaku UMK adalah terkait dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik juga menjadi faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan usaha mikro, kecil dan menengah (Kurniawati, dkk, 2012).

Penelitian *consumer economists* mempelajari perilaku mengelola keuangan selama tiga dekade terakhir. Penelitian [3] memberikan ulasan mengenai penelitian perilaku keuangan sejak 1970-an hingga awal 1990-an. Beberapa waktu terakhir banyak penelitian fokus pada perilaku keuangan dalam berbagai aspek (Hilgert & Hogarth, 2015; Lianto & Elizabeth, 2018;). Perilaku mengelola keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan seseorang (Rumbianingrum, W. & Wijayangka, 2018; Fathurrahman; Ichi & Kurniawan, 2020; Budiasni, N. & Ferayani, 2023). Masih terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian (Mustika *et al.*, 2022; Zahriyan, 2016) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan pada *financial behavior*. Meskipun hasil yang berbeda dengan hasil penelitian (Emawati *et al.*, 2022; Clarence & Pertiwi, 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Pentingnya pengusaha UMKM memahami literasi keuangan, karena literasi keuangan akan membantu pemahaman mengelola keuangan (*financial management behavior*) dan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang. Literasi keuangan sangat penting untuk seseorang membuat keputusan terutama yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari dalam mengambil keputusan untuk menabung (*saving*) atau investasi (*investment*) untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Selain itu *financial experience* berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Widyatamaka & Anwar, 2023; Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016; Brilianti & Lutfi, 2020; Rahmawati, 2020; Hamdani, 2022; Ameliawati & Setiyani, 2018). Penelitian Azizah, N. S. (2020); Mendrofa, A. D., Bate'e, M. M., Harefa, I., & Zai, K. S. (2024) menyatakan gaya hidup seseorang akan memengaruhi perilaku mengelola keuangan. Selain itu Masrukhan,

Fitria Nur Afifa, Salsa Nabila, and Fatimah Az-Zahra Nurdianto (2024) juga mengemukakan hal yang sama. Sehingga penelitian ini akan mengkonfirmasi pengaruh literasi keuangan, pengalaman keuangan serta gaya hidup pada perilaku mengelola keuangan terutama pada pelaku UMK. Perilaku keuangan yang buruk pada UMKM dapat berakibat fatal, seperti terhambatnya pertumbuhan usaha, kesulitan dalam memperoleh modal, dan bahkan kebangkrutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Financial management behavior menggambarkan bagaimana seseorang mengelola keuangannya, dipengaruhi oleh psikologi dan kebiasaan pribadi, dengan keputusan keuangan cenderung didasarkan pada emosi daripada pertimbangan rasional (Humaira, Iklima & Mukti, 2018). Pengelolaan manajemen keuangan yang buruk dapat menyebabkan kebangkrutan yang berkelanjutan, sedangkan pemahaman yang baik tentang *financial management behavior* memungkinkan individu untuk mengendalikan pengeluaran, membangun tabungan, investasi, menyiapkan masa depan, menghindari kesulitan keuangan serta memprioritaskan kebutuhan (Sari, Susyanti, & Salim, 2020).

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan usaha pelaku UMKM bertahan dan mengalami peningkatan dalam usaha yaitu literasi keuangan yang berperan dalam mengelola, menjalankan serta mengembangkan usaha kecil tersebut (Panggabean & Dalimunthe, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi,

- a. Literasi Keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki tentang pengelolaan keuangan agar berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera di masa depan (OJK.2016). Literasi keuangan membantu manusia agar terhindar dari permasalahan keuangan. Pada saat terjadi kesukaran dalam permasalahan keuangan bukan hanya fungsi dari income yang rendah (Krishna, Rofaida, & Sari, 2010). *Financial literacy* pada UKM (Usaha Kecil & Menengah) adalah kemampuan memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan, termasuk produk dan konsep keuangan, untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan mengelola keuangan usaha dengan baik. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dasar yang memahami mengelola keuangan dengan bijak dalam cara bagaimana menggunakan dana untuk belanja, asuransi, menabung, dan investasi (Baiq Fitri Arianti & Khoirunnisa Azzahra, 2020). Pengukuran literasi keuangan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan diukur

menggunakan 4 (empat) indikator yakni (1) pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, (2) pengelolaan kredit, (3) pengelolaan tabungan dan (4) investasi manajemen resiko.

- b. **Pengalaman Keuangan.** Pengalaman keuangan berkaitan dengan aktivitas keuangan, baik itu yang sudah terjadi di masa lalu maupun sedang berlangsung saat ini. Ini mencakup berbagai aspek, seperti penggunaan produk perbankan, pengalaman dengan produk pensiun, kredit, asuransi, dan investasi. *Financial experience* yang dimiliki seseorang merujuk pada peristiwa yang mereka alami dalam mengelola keuangan mereka selama periode tertentu (Sara, 2019). Perilaku keuangan yang efektif berasal dari pengalaman keuangan yang telah dialami individu, termasuk peristiwa terkait kredit, tabungan, investasi, dana darurat, dan pencatatan keuangan (Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019). Pengukuran variabel pengalaman keuangan dalam penelitian ini menggunakan indikator yang meliputi, (1) orientasi terhadap keuangan pribadi, (2) filsafat utang, (3) keamanan uang, dan (4) penilaian keuangan pribadi (Humaira dan Sagoro, 2018).
- c. **Gaya Hidup.** Cara seseorang menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk kebiasaan, preferensi, nilai-nilai, dan keputusan-keputusan yang mereka buat. Gaya hidup juga merupakan cara bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uang yang dimiliki, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya (Kanserina, 2015). Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu (Mukhlisiah, 2023). Gaya hidup dapat diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator, yaitu *Utilitarian Purchase*, *Indulgence*, *Life Luxuries*, dan *Aspirational Luxuries*. Indikator-indikator ini dikembangkan oleh Mowen (2001).
- d. **Perilaku Mengelola Keuangan,** merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan (Efendi, M.S. dkk., 2022). Horne dan Wachowicz (2002) dalam Mien & Thao (2015) menyatakan bahwa perilaku mengelola keuangan merupakan penentuan, akuisisi, alokasi dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Sedangkan secara keseluruhan Mien dan Thao (2015) menggambarkan perilaku mengelola keuangan sebagai pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan. Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan perilaku mengelola keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang akan hal manajemen keuangan, seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, manajemen,

pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Humaira & Sagoro (2018) Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Indikator pengukuran *financial management behavior* dalam penelitian ini meliputi, (1) jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki; (2) teknik dalam menyusun perencanaan keuangan; (3) kegiatan menabung; (4) kegiatan asuransi, pensiun, dan pengeluaran tidak terduga; (5) kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan (Brilianti & Lutfi, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya (Pulungan, 2017); (Rumbianingrum, W. & Wijayangka, 2018); (Fathurrahman; Ichi & Kurniawan, 2020); (Farida, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan memengaruhi secara positif *financial management behavior*. Artinya semakin baik pengetahuan seseorang akan keuangan yang diukur dari literasi keuangan seseorang maka dia akan memiliki perilaku mengelola keuangan menjadi lebih baik. Sehingga pernyataan hipotesis penelitian ini adalah, **(H1) terdapat pengaruh positif *financial literacy* pada *financial management behavior*.**

Penelitian (Brilianti *et al.*, 2020; Rahmawati, N. W., & Haryono, 2020; Shafiria, Widyatamaka & Muhadjir, 2023; Wida *et al.*, 2016; Yani & Ameliany, 2022) menyatakan bahwa *financial experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka pernyataan hipotesis penelitian ini adalah, **(H2): terdapat pengaruh positif *financial experience* pada *financial management behavior*.** Penelitian yang dilakukan Nirmala *et al.* (2020); Sri Widiyanti *et al.* (2023); Nur Fatimah, S. & Fathihani, F. (2023) membuat kesimpulan bahwa pilihan gaya hidup memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah, **(H3): terdapat pengaruh positif gaya hidup pada *financial management behavior*.**

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *explanatory research* yaitu penelitian yang memiliki tujuan menguji suatu teori atau hipotesis yang dikembangkan terkait dalam memperkuat atau menolak konsistensi teori atau hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian terdahulu. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengalaman keuangan dan gaya hidup pada *financial management behavior* pemilik UMKM.

Populasi penelitian ini merupakan pemilik UMKM yang ada di DIY berjumlah 340.000 (https://bapperida.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/cetak/107-umkm). Sedangkan sampel penelitian dihitung menggunakan Slovin (Sekaran & Bougie.2020; Ghozali.2018).

$$n = N / (1 + N * e^2)$$

$$n = 340.000 / (1 + 340.000 * 0.1^2) = 100,02 \text{ (dibulatkan menjadi 100).}$$

Setelah diperoleh jumlah sampel, selanjutnya dipilih teknik *simple random sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Data yang sudah diperoleh akan diolah menggunakan analisis regresi linier berganda setelah sebelumnya dilakukan uji instrumen penelitian. Pengujian instrumen penelitian dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dapat dilihat dari tingkat signifikansi, jika menunjukkan hasil yang signifikan yaitu kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa indikator pertanyaan adalah valid (Ghozali, 2016:55). Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan memperhatikan Cronbach's Alpha (Sekaran & Bougie.2020): jika < 0.6 : maka kurang reliabel sehingga hasil penelitian tidak dapat diandalkan, jika 0.6 s/d 0.7 maka cukup reliabel artinya hasil penelitian mungkin dapat diterima, tetapi perlu berhati-hati dalam interpretasi. Jika Cronbach's Alpha antara 0.7 s/d 0.8: reliabel, artinya hasil penelitian dapat dianggap cukup dapat dipercaya dan jika Cronbach's Alpha > 0.8 : Sangat reliabel, maka hasil penelitian sangat dapat dipercaya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Instrumen

Sebelum dilakukan pengolahan data dilakukan lebih dahulu uji instrumen penelitian pada sampel kecil. Hasil uji validitas semua variabel ditunjukkan table 1,2,3,4. Hasil uji validitas butir variabel literasi keuangan yang ditunjukkan table 1 diperoleh setiap butir signifikan yang dibuktikan dengan $\text{sig} < 0.05$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan lebih lanjut dalam penelitian. Signifikansi korelasi dikatakan signifikan biasanya pada tingkat 95% atau $p < 0.05$. Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Dengan demikian instrumen penelitian ini sudah benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 1. Uji Validitas Literasi Keuangan

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	-.074	-.006	.162	.481**
	Sig. (2-tailed)		.503	.960	.140	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	-.074	1	.050	-.287**	.371**
	Sig. (2-tailed)	.503		.652	.008	.001
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	-.006	.050	1	-.041	.357**
	Sig. (2-tailed)	.960	.652		.710	.001
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.162	-.287**	-.041	1	.476**
	Sig. (2-tailed)	.140	.008	.710		.000
	N	100	100	100	100	100
Total X1	Pearson Correlation	.481**	.371**	.357**	.476**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	
	N	100	100	100	100	100

Sedangkan hasil uji validitas butir variabel pengalaman keuangan yang memiliki 4 (empat) indikator yang ditunjukkan table 2 diperoleh setiap butir signifikan yang dibuktikan dengan sig <0.05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan lebih lanjut dalam penelitian. Hasil uji validitas butir variabel pengalaman keuangan yang ditunjukkan table 2 diperoleh bahwa setiap butir pernyataan signifikan, yang dibuktikan dengan nilai p sig <0.05.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan lebih lanjut dalam penelitian. Selanjutnya hasil uji validitas variable gaya hidup sebagaimana dalam table 3 diperoleh bahwa setiap butir pernyataan signifikan, yang dibuktikan dengan nilai p sig <0.05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa instrument penelitian variable gaya hidup dapat digunakan lebih lanjut dalam penelitian. Sedangkan hasil uji validitas perilaku mengelola keuangan ditunjukkan dalam tabel 4. Hasil uji validitas butir-butir variabel perilaku mengelola keuangan menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan signifikan, yang dibuktikan dengan nilai p sig <0.05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa instrument penelitian variable gaya hidup dapat digunakan lebih lanjut dalam penelitian.

Tabel 2. Uji Validitas Pengalaman Keuangan

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	-.109	.093	.080	.459**
	Sig. (2-tailed)		.323	.399	.472	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	-.109	1	-.024	.176	.415**
	Sig. (2-tailed)	.323		.825	.110	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.093	-.024	1	-.062	.474**
	Sig. (2-tailed)	.399	.825		.574	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.080	.176	-.062	1	.424**
	Sig. (2-tailed)	.472	.110	.574		.000
	N	100	100	100	100	100
Total X2	Pearson Correlation	.459**	.415**	.474**	.424**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

Tabel3. Uji Validitas Gaya Hidup

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.000	.084	.089	.443**
	Sig. (2-tailed)		.323	.399	.472	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.323		.825	.110	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.399	.825		.574	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.472	.110	.574		.000
	N	100	100	100	100	100
TotalX3	Pearson Correlation	.459**	.415**	.474**	.424**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

Tabel 4. Uji Validitas Perilaku Mengelola Keuangan

Correlations							
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	-.048	.004	.171	-.069	.465**
	Sig. (2-tailed)		.664	.975	.121	.534	.000
	N	200	200	200	200	200	200
Y1.2	Pearson Correlation	-.048	1	.034	-.092	.017	.488**
	Sig. (2-tailed)	.664		.760	.403	.880	.000
	N	200	200	200	200	200	200
Y1.3	Pearson Correlation	.004	.034	1	.064	.002	.473**
	Sig. (2-tailed)	.975	.760		.565	.986	.000
	N	200	200	200	200	200	200
Y1.4	Pearson Correlation	.171	-.092	.064	1	-.092	.444**
	Sig. (2-tailed)	.121	.403	.565		.405	.000
	N	200	200	200	200	200	200
Y1.5	Pearson Correlation	-.069	.017	.002	-.092	1	.352**
	Sig. (2-tailed)	.534	.880	.986	.405		.001
	N	200	200	200	200	200	200
TotalY1	Pearson Correlation	.465**	.488**	.473**	.444**	.352**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	200	200	200	200	200	200
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)							

b. Hasil Deskriptif Responden

Secara rinci hasil peroleh data profil responden ditunjukkan dalam table 5.

Tabel 5. Profil Responden Penelitian

No.	Identitas	Kriteria	Jmlh	%
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	69	69%
		Perempuan	31	31%
2.	Usia	20 s/d 35 th	5	5%
		36 s/d 50 th	50	50%
		51 s/d 65 th	45	45%
3.	Pendidikan	SLTP	44	44%
		SLTA	50	50%
		Sarjana	6	6%
		Pascasarjana	0	0%
4.	Status Kepemilikan	Milik Sendiri	94	94%
		Milik Orang lain	1	1%
		Milik Orangtua	5	5%
		Milik Kakek	0	0%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden penelitian adalah laki-laki (69%) dengan usia mayoritas di usia 36 s/d 50 (50%) dengan status kepemilikan milik sendiri (94%) dan berpendidikan terakhir SLTA (50%).

c. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil olahan ditunjukkan tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.965	2.264		11.911	.000
	X1	.060	.066	.065	1.988	.000
	X2	.107	.052	-.151	2.072	.040
	X3	.118	.077	-.111	1.534	.127
a. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan hasil dalam tabel 6 maka dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 26,965 + 0,06X_1 + 0,107 X_2 + 0,118X_3$

Dapat dijelaskan bahwa,

- 1) Nilai koefisien konstanta = 26,965 artinya tanpa adanya variabel *financial literacy* (X_1), *financial experience* (X_2) dan gaya hidup (X_3) maka variabel *financial management behavior* naik sebesar 26,965.
- 2) Nilai koefisien *financial literacy* = 0,06 artinya jika variabel lain konstan dan *financial literacy* meningkat atau lebih baik, maka *financial management behavior* akan meningkat atau lebih baik.
- 3) Nilai koefisien *financial experience* = 0,107 artinya jika variabel lain konstan dan *financial experience* meningkat atau lebih baik, maka *financial management behavior* akan meningkat atau lebih baik.

- 4) Nilai koefisien gaya hidup =0,118 artinya jika variabel lain konstan dan gaya hidup meningkat atau lebih baik, maka *financial management behavior* akan meningkat atau lebih baik.

d. Hasil Uji Hipotesis

1) Nilai R^2 (Koefisien Determinasi)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi dalam variabel dependen. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat menjelaskan 35,0% variasi dalam perilaku pengelolaan keuangan, pengalaman keuangan dan gaya hidup sedangkan 65,0% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai ini masih relatif kecil karena masih dibawah 50% variabel independen memengaruhi variabel dependen.

2) Hasil Uji F

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka model dinyatakan layak. Penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi = 0.001, dengan nilai F_{hitung} =2,96 dan F_{tabel} = 2,65 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 .

3) Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hasil uji statistik *financial literacy* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan t_{hitung} = 1.988; t_{tabel} =1,984 dengan demikian $1.988 > 1,984$ maka **hipotesis didukung**. Sehingga menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis

nol (H_0), bahwa secara **parsial *financial literacy* mempunyai pengaruh signifikan dan positif pada perilaku mengelola keuangan.**

Selanjutnya nilai signifikansi *financial experience* sebesar 0,040 dengan $t\text{-hitung} = 2,072$; $t\text{ tabel} = 1,984$. Dengan demikian $2,072 > 1,984$ maka hipotesis diterima. Bahwa secara parsial ***financial experience* mempunyai pengaruh signifikan positif pada *financial management behavior*.** Namun, hasil pengujian nilai t hitung gaya hidup: $1,534 < 1,984$ dengan nilai sig sebesar $0,127 > 0,05$, dengan demikian H_3 ditolak, artinya gaya hidup **tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku mengelola keuangan.**

4) Pembahasan

a) Pengaruh *Financial Literacy* pada *Financial Management Behavior*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung}$ sebesar 1.988 dan $t\text{ tabel} = 1,984$ serta signifikan sebesar 0,000. Jika dilihat dari persyaratan uji signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Buana & Putrisia (2021); Sari (2021) meskipun tidak sejalan dengan Muhidia (2019); Purwidiyanti & Tubastuvi (2019) yang menemukan bahwa *financial literacy* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*.

b) Pengaruh *Financial Experience* pada *Financial Management Behavior*

Hasil olah data menunjukkan $t\text{ hitung}$ lebih besar dari $t\text{ tabel}$ ($2,072 > 1,984$) dan nilai sig $0,002 < 0,05$. Berarti variabel *financial experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang *financial*

experience yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* (Brilianti & Lutfi, 2020; Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019; Amalia & Hamdani, 2022; Sara, 2019). Namun berbeda dengan Amalia & Hamdani (2022) yang menyatakan tidak ada pengaruh.

c) Pengaruh Gaya Hidup pada *Financial Management Behavior*

Hasil uji t pada variabel gaya hidup diperoleh nilai t hitung ($1,534 < t$ tabel 1,980) dan sig. ($0,127 > 0,05$), dengan demikian H3 ditolak, artinya gaya hidup tidak secara langsung memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM gerabah dan keramik. Hasil ini sesuai penelitian Hidayah & Iramani, (2024) yang menyatakan bahwa *lifestyle* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*. Meski tidak sesuai dengan hasil penelitian (Ferrinadewi, 2016; Samporno & Asandimitra, 2021) bahwa *hedonism lifestyle* berpengaruh terhadap variabel *financial management behavior* pada generasi milenial.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka simpulan penelitian ini adalah,

- 1) *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.
- 2) *Financial experience* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.
- 3) Hasil pengujian pengaruh gaya hidup pada *financial management behavior* menunjukkan **tidak ada pengaruh signifikan**, artinya gaya hidup tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap *financial management behavior*.

b. Saran

Bagi pelaku UKM agar lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan bijaksana, termasuk dalam mengambil keputusan investasi, mengelola *cash flow* usaha,

dan merencanakan keuangan. Pelaku UKM harus belajar dari pengalaman keuangan agar terhindar dari perilaku keuangan yang merugikan seperti utang dan pengeluaran yang berlebihan. Dengan mengelola keuangan dengan baik, pemilik UKM dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial, menginvestasikan keuntungan dan memperluas operasi bisnis pengrajin keramik/gerabah.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad; Khairunisa & Gurendawati. (2020a). Pengaruh Religiusitas, Preferensi Risiko, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan dan Dampaknya Terhadap Personal Financial Distress Pada Pekerja Muda Di DKI Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 11(02). pp. 381–403. <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/JRMSI>
- Budiasni, N. W. N., & Ferayani, M. D. (2023). Pentingnya Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Sektor UMKM. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1, Juli-Desember). <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.5552>
- Clarence, J., & Pertiwi, D. (2023). Financial Management Behavior among Students: The Influence of Digital Financial Literacy. *International Journal of Financial and Investment Studies*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.9744/ijfis.2.1.9-16>
- Cooper & Schindler. (2022). *Business Research Methods*. McGraw- Hill Companies, Inc.
- Damayanti, D., Tubasuvi, N., & Purwidiyanti, W. (2023). Financial Management Behavior : The Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude , and Financial Literacy Mediated by Locus of Control. *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA)*, 3(6), 2331–2350.
- Farida, S. (2022). Business Strategies and Competitive Advantage The Role of Performance and Innovation Enhanced Reader. *Journal Open Innovation Technology Market and Complexity*, 8(3), 166–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/joitmc8030163>
- Fathurrahman; Ichi & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love of Money, dan Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Perilaku keuangan UMKM di Wilayah Kabupaten Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(01).
- Fauziyah, N. & Fuad, H. (2024). Whistleblowing sebagai Manifestasi Etika dalam Bisnis Islam.pdf. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(02), 2059–2065.
- Fitzsimmons, V. S., Hira, T. K., Bauer, J. W., & Hafstrom, J. L. (1993). Financial management: Development of scales. *Journal of Family and Economic Issues*, 14(3), 257–274.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit UNDIP.
- Glock, C.Y. & Stark, R. (1968). *American piety: the nature of religious commitment*. University of California Press.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Thousand Oaks. In Sage.
- Hasibuan, I. M., & Marliyah. (2024). Kendala Aksesibilitas Pembiayaan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) dari Lembaga Keuangan. *Aksioma: Jurnal Manajemen*, 3(1), 15–24.

- Hikmiyah, J. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Terhadap Perilaku Pengelolaan Utang Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Masyarakat Di Surabaya. *Perbanas, Surabaya*.
- Hilgert, M. A., & Hogarth, J. M. (2015). Household Financial Management : The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin, January 2003*, 309–322.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Jalaluddin. (2015). *Psikologi Agama : Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Jalil, M. F., Ali, A., & Kamarulzaman, R. (2022). Does innovation capability improve SME performance in Malaysia? The mediating effect of technology adoption. *International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 23(4), 253–267. <https://doi.org/10.1177/14657503211048967>
- Undang-undang No.20 tahun 2008 tentang UKM, (2008).
- Lajuni, N., Bujang, I. &, & Yacob, Y. (2018). *Religiosity, Financial Knowledge and Financial Behavior Influence on Personal Financial Distress*. 20(2), 92–98. <https://doi.org/10.9744/jmk.20.2.92>
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2018). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I). *Journal of Business and Banking*, 3(2), 1–12.
- Mulyawan. (2015). *Manajemen Keuangan* (Cetakan 1). Pustaka Setia.
- Mustika, Yusuf, N., &, & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo , PENDAHULUAN Mengelola uang (money managem. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Nadilah Hasanah. (2023). *Religiusitas dan Kematangan Emosi dengan Kepuasan Pernikahan pada Pasangan yang Baru Menikah*.
- Nasrun, B. K., Irawati, A., & & Bumulo, F. (2024). Analisis Penyaluran Kredit UMKM terhadap Jumlah UMKM di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Pembangunan (JSEP)*, 2(2), 252–260.
- Ndriana, R. A., Puspitasari, R. H. U., & Indriasari, I. (2021). Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(1), 87–96.
- Perry, Vanessa G & Morris, M. D. (2005). Who Is in Control ? The Role of Self - Perception , Knowledge , and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(September 2005), 299–313. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2019). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(December), 308–326. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i8/4471>
- Pritazahara, R., & Sriwido, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 28–37.
- Pulungan. (2017). Literasi keuangan dan dampaknya terhadap perilaku keuangan masyarakat kota medan. *Jurnal Ekonomikawan*, 17(1).

- Purba, R.; Aprih, Santoso; Lucky, Nugroho & Renika, H. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Deyaan dan Kaliando, Salatiga. *STIE AMA Salatiga*.
- Rafif, Haykal; Rahayu, Sri Hati, H., & Ekaputra, Irwan Adi & Kassim, S. (2024). The impact of religiosity and financial literacy on financial management behavior and well-being among Indonesian Muslims. *Humanities and Social Sciences Communication*, 1–14.
- Raharjo, T. (2009). *Globalisasi Seni Kerajinan Keramik Kasongan*. PPROGRAM PASCASARJANA Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rahmawati, N. W., & Haryono, N. A. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi Financial Management Behavior dengan Mediasi Locus of Control. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 549– 563.
- Rumbianingrum, W. & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA)*, 2(3), 155–164.
- Santoso, R., & Handayani, A. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Melalui Return On Asset. *Jurnal Manajerial*, 6(2), 53–67.
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy and Student Financial Behavior (Case Study STIE “YPPI” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189. <https://media.neliti.com/media/publications/58351-ID-finalcial-literacy-dan-perilaku-keuangan.pdf>
- Sedikides & Gebauer. (2010). Religiosity as self-enhancement: A meta-analysis of the relation between socially desirable responding and religiosity. *Personality and Social Psychology Review*, 14(1).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Shafiria, Widyatamaka & Muhadjir, A. (2023). *Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pekerja di Surabaya.pdf* (pp. 2647–2657).
- Shim, S., Barber, B. L., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). Financial Socialization of First-year College Students : The Roles of Parents, Work and Education. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(December 2020), 457–1470. <https://doi.org/10.1007/s10964-009-9432-x>
- Sudirman & Nurfadilah. (2024). Tingkat literasi keuangan pelaku usaha mikro kecil di kota makassar. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 7(2), 130–138.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suras, M., & Semaun, S. (2024). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) pada Usaha Bumbung Indah Kota Pare Pare. *Moneta : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 02(02), 28–41. <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.9003>
- Suryadi, B. & B. H. (2021). *Religiusitas: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(No. 1).
- Tambun, S., Soetiuono, A., & Sitorus, R. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Self Control sebagai Pemoderasi. *Journal Akuntansi Manajerial*, 8(2), 20–34.
- Tehae, Stefanny & Suresh, K. (2019). *The influence of financial, experience, financial literacy, financial behavior and financial conditin toward financial knowledge and its implication on financial distress: a survey on employees in pontianak*. CV Rasi Terbit.

- Tutik Siswanti. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Konsumsi terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 7(1, Januari), 44–61.
- Wida, P., & Mudjiyanti. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2).
- Yani, I. A., & Ameliany, N. (2022). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Administrasi Bisnis. *NEGOTIUM: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 242–253.
- Yemima, A. C., & Ruzikna, &. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMK di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 984–998.
- Yuana, P. (2021). Perilaku Keuangan Individu Muslim Indonesia: Studi Data IFLS5 (Personal Financial Behavior of Indonesian Muslims: IFLS5 Data Study). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 8(2).
- Yulianto, A. E. (2014). *Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan RS. Asy-Syifa Sambi*.
- Yusanti, A. P. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 1, 1–18.
- Zahriyan, M. Z. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga. *Perbanas Institutional Repository*.